

**EVALUASI KETEPATAN ULASAN JURNAL MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN
BERBASIS BACAAN AKADEMIS***Evaluation of the Accuracy of Student Journal Reviews in Academic Reading-Based Learning***Yeni Rostikawati^a, Sary Sukawati^{b*}, Andoyo Sastromiharjo^c**^{a,b}IKIP Siliwangi

Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi, Indonesia

^cUniversitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung, Indonesia

Pos-el: yenirostikawati@ikipsiliwangi.ac.idNaskah Diterima Tanggal 20 Januari 2025; Direvisi Akhir Tanggal 21 Mei 2025;
Disetujui Tanggal 24 Juni 2025DOI: <https://doi.org/10.26499/sawer.v31i1.1481>**Abstract**

The skills of evaluating and criticizing the content of articles in academia are very important. This study aims to evaluate the extent to which the reviews made by students after reading journals can be considered appropriate, especially in the context of academic reading-based learning. The research focuses on journal reading activities as the main foundation for students in expressing their understanding through journal review texts. This study used descriptive qualitative method with the research subject of 1st year students of Poltekkes Kemenkes Bandung Department of Health Promotion. Data collection techniques used tests, assessment guidelines, and observation. The data that has been collected is then analyzed using qualitative descriptive techniques. The results showed that the students' ability to compile reviews of journal reading results was classified as very good. The assessment which includes aspects of accuracy in filling in identity, orientation, summary, analysis, and evaluation has been fulfilled. Students can write journal reviews in a structured and systematic manner. Students have also been able to synthesize information from journals that affect the quality of the academic text reviews produced. It can be concluded that this article can provide a detailed view of the evaluation process of students' journal review assignments, as well as the potential for improvement and development in literature-based learning in academic settings.

Keywords: *Journal Review, evaluation, learning, descriptive***Abstrak**

Keterampilan mengevaluasi dan mengkritisi isi artikel dalam bidang akademis sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana ulasan yang dibuat oleh mahasiswa setelah membaca jurnal dapat dianggap tepat, terutama dalam konteks pembelajaran berbasis bacaan akademis. Fokus penelitian pada aktivitas membaca jurnal sebagai landasan utama bagi mahasiswa dalam mengekspresikan pemahaman mereka melalui teks ulasan jurnal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian mahasiswa tingkat 1 Poltekkes Kemenkes Bandung Jurusan Promosi Kesehatan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, pedoman penilaian, dan observasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun ulasan hasil baca jurnal tergolong sangat baik. Penilaian yang meliputi aspek ketepatan dalam mengisi identitas, orientasi, rangkuman, analisis, dan evaluasi sudah terpenuhi. Mahasiswa mampu menulis ulasan jurnal secara terstruktur dan sistematis. Mahasiswa juga sudah mampu menyintesis informasi dari jurnal yang memengaruhi kualitas ulasan teks akademik yang dihasilkan. Dapat disimpulkan bahwa artikel ini dapat memberikan pandangan terperinci tentang proses evaluasi terhadap tugas ulasan jurnal mahasiswa, serta potensi perbaikan dan pengembangan dalam pembelajaran berbasis literatur di lingkungan akademis.

Kata-kata kunci: *Ulasan Jurnal, evaluasi, pembelajaran, deskriptif*

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis bacaan akademis merupakan pendekatan yang umum digunakan dalam konteks pendidikan tinggi untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam membaca, memahami, dan mengevaluasi literatur ilmiah. Saat mahasiswa terlibat dalam pembelajaran ini, salah satu aspek kritis yang perlu dinilai adalah kemampuan mereka dalam menyusun ulasan jurnal yang tepat dan informatif. Keterampilan ini sangat penting untuk mengevaluasi dan mengkritisi isi makalah akademis, memastikan bahwa tinjauannya komprehensif dan terstruktur dengan baik (Aini et al., 2022; Daryanes & Putra, 2021; Rosyadi dkk., 2021; Setiadi dkk., 2020; Amrina dkk., 2022;).

Penggunaan evidensi atau dukungan menjadi hal yang penting untuk dinilai dalam sebuah ulasan. Ulasan jurnal yang baik seharusnya didukung oleh bukti atau kutipan langsung dari jurnal yang diulas. Mahasiswa perlu merinci dan menggambarkan dengan tepat argumen atau temuan yang mereka gunakan sebagai dasar ulasan. Proses penulisan artikel review yang detail dan akurat memerlukan pemahaman komprehensif tentang prinsip-prinsip dasar dan rekomendasi untuk praktik peer review yang lebih baik (Allen dkk., 2019). Ulasan jurnal tidak hanya menjadi bentuk umpan balik terhadap materi bacaan akademis, tetapi juga menjadi cerminan kemampuan analisis dan sintesis mahasiswa terhadap konsep-konsep yang ditemui dalam literatur ilmiah. Penelitian Smith (2018) menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun resensi jurnal dapat diukur melalui analisis kualitas kutipan langsung yang digunakan dalam resensinya. Smith menekankan pentingnya penggunaan kutipan langsung sebagai bukti atau dukungan terhadap argumen yang disajikan dalam review jurnal. Dengan menggunakan kutipan langsung, siswa dapat menunjukkan pemahaman mendalam terhadap materi yang diulas serta kemampuannya dalam

mengemukakan argumen yang didukung oleh bukti nyata. Selain itu, penelitian Johnson (2019) juga menyoroti pentingnya analisis kritis dalam review jurnal. Johnson menegaskan, kemampuan mahasiswa dalam menganalisis informasi yang terkandung dalam jurnal akan tercermin dari kemampuannya menyusun review yang informatif dan tepat. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa dalam menyusun resensi jurnal yang tepat dan informatif dapat diukur melalui kemampuannya menganalisis informasi yang relevan dan menyajikannya secara kritis. Dengan demikian, untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyusun resensi jurnal yang tepat dan informatif, diperlukan suatu pendekatan yang mencakup analisis kualitas kutipan langsung yang digunakan, kemampuan menganalisis informasi, dan kemampuan menyajikan argumentasi yang kritis dan informatif.

Aspek evaluasi pada penelitian ini memberikan pandangan tentang sejauh mana mahasiswa dapat mengaplikasikan dan mengartikan informasi yang mereka peroleh serta dapat mengembangkan keterampilan literasi akademis yang penting dalam konteks pendidikan tinggi. Evaluasi tinjauan akademis dalam konteks pembelajaran berbasis membaca sangat penting untuk memahami kemahiran bahasa, pemahaman, proses metakognitif, dan faktor emosional mereka, yang semuanya berdampak signifikan terhadap kemampuan membaca dan kinerja akademik mereka.

Oleh karena itu, evaluasi yang cermat terhadap ketepatan ulasan jurnal menjadi esensial dalam memahami sejauh mana pembelajaran berbasis bacaan akademis berhasil mengembangkan keterampilan kritis mahasiswa. Namun, literatur ilmiah masih terbatas dalam menyajikan bukti empiris yang kuat terkait dengan evaluasi ketepatan ulasan jurnal mahasiswa dalam konteks pembelajaran berbasis bacaan akademis. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah

untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengarah pada pertanyaan utama: Sejauh mana mahasiswa mampu menyajikan ulasan jurnal yang tepat dan berarti setelah terlibat dalam pembelajaran berbasis bacaan akademis? Pertanyaan yang lebih spesifik adalah 1) Sejauh mana mahasiswa memahami dan menerapkan konsep-konsep kritis dalam analisis jurnal sebagai bagian dari tugas pembelajaran berbasis bacaan akademis? 2) Bagaimana kemampuan mahasiswa menggunakan metodologi analisis yang tepat untuk mengevaluasi dan merespon konten jurnal yang diberikan dalam tugas pembacaan? 3) Apakah mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merinci informasi penting dalam jurnal dengan tepat, serta menyajikannya secara terstruktur dalam laporan hasil bacaan? 4) Bagaimana kemampuan mahasiswa menyusun argumentasi kritis berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan dalam jurnal, dan sejauh mana kemampuan tersebut memengaruhi kualitas analisis mereka?

Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya terhadap pemahaman praktis dan teoritis tentang efektivitas pembelajaran berbasis bacaan akademis serta memberikan dasar empiris untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Melalui kegiatan memahami dan mengevaluasi ketepatan ulasan jurnal mahasiswa, kita dapat memberikan umpan balik yang lebih konstruktif dan merinci, sehingga akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran di lingkungan pendidikan tinggi. Berdasarkan referensi yang diberikan, terlihat bahwa membaca artikel jurnal sangat penting bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Hoskins dkk. (2011) menyebut pendekatan terhadap literatur primer telah terbukti secara signifikan mengubah kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menganalisis artikel jurnal, serta sikap mereka terhadap sains dan keyakinan epistemologis. Hal ini menyoroti dampak transformatif dari keterlibatan dengan artikel jurnal terhadap

pemahaman siswa tentang penelitian ilmiah dan kepercayaan diri mereka dalam memahami literatur ilmiah. Selain itu, pengaruh sistem panduan membaca jurnal berbasis pembelajaran mendalam terhadap kognisi siswa menunjukkan potensi teknologi inovatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dengan artikel jurnal dan memperluas perspektif mereka (Huang et al., 2022).

Penelitian lain sejenis yang mengkaji tentang hambatan dan kebutuhan mahasiswa dalam membaca artikel jurnal sebagai bagian dari pembelajaran membaca akademik menunjukkan hasil bahwa mahasiswa mengalami kesulitan pada tahap prabaca, seperti menentukan kata kunci yang tepat untuk mencari artikel yang sesuai (Pujiastuti et al., 2023).

Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam mengulas jurnal kaitannya dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

KERANGKA TEORI

Kemampuan Membaca Kritis dalam Proses Evaluasi Teks

Dalam taksonomi kognitif versi Anderson and Krathwohl's (2001) dijelaskan bahwa pada tahap penilaian, diantara 5 tahap yang lain, harus melalui pengecekan dan kritik yang berlandaskan pada kriteria dan standar. Proses evaluasi dapat ditunjukkan melalui beberapa produk yang dibuat, diantaranya adalah kritik, rekomendasi, dan laporan. Artinya, kemampuan mengevaluasi harus dibangun oleh pemikiran kritis pembaca. Pemikiran kritis tentu saja muncul melalui kegiatan analisis secara seksama.

Dengan demikian, kemampuan yang perlu dimiliki oleh mahasiswa saat melakukan ulasan jurnal merupakan kemampuan mengevaluasi, yang secara lanjut disampaikan bahwa kemampuan yang dimaksud meliputi: 1) kemampuan analisis, artinya mahasiswa harus mampu melakukan analisis mendalam terhadap isi jurnal yang dibaca; 2) kemampuan sintesis,

artinya mahasiswa harus mampu menyintesis informasi dari berbagai bagian jurnal untuk membuat gambaran menyeluruh dan koheren tentang topik yang dibahas. Proses ini terkait mengintegrasikan berbagai ide dan temuan menjadi suatu kerangka pemahaman yang utuh. 3) kemampuan informatif, artinya ulasan jurnal yang dihasilkan mahasiswa harus menyampaikan informasi yang tepat. Ketiga kemampuan tersebut harus menggunakan bahasa yang tepat. Selain itu, penggunaan bahasa yang tepat dan kemampuan menyajikan argumen yang koheren sangat penting dalam menyusun review jurnal yang efektif (Setiawan et al., 2021; Eprilia & Puspitawati, 2021).

Memahami Bacaan Akademis sebagai Bagian dari Jenis Teks

Kemahiran bahasa akademis, termasuk kosa kata dan pemahaman, memainkan peran penting dalam kemampuan membaca siswa (Uccelli dkk., 2015). Hubungan antara keterampilan inti bahasa akademis dan pemahaman membaca telah dipelajari secara ekstensif, terutama dalam konteks pembelajar bahasa Inggris (Galloway & Uccelli, 2019). Banyak remaja kesulitan dalam memahami teks, menekankan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap kemampuan membaca mereka (Galloway & Uccelli, 2019). Dampak kecemasan membaca terhadap prestasi akademik telah dieksplorasi, dengan menyoroti pentingnya menilai faktor emosional dalam kaitannya dengan kinerja membaca (Soares dkk., 2023). Selain itu, profil kemampuan membaca dan hubungannya dengan kinerja akademik menunjukkan bahwa kemampuan membaca yang buruk merupakan penyebab umum rendahnya kinerja akademik (Ueda dkk., 2021). Selain itu, dampak proyek perpustakaan di kelas terhadap kebiasaan membaca mandiri siswa telah dipelajari, khususnya dalam konteks terbatasnya sumber membaca di negara-negara berkembang (Yi et al., 2018) Penggunaan metode pedagogi yang tepat

juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan metakognitif, yang penting untuk menyusun ulasan jurnal yang terstruktur dengan baik dan berwawasan luas (Aisyiah dkk., 2020; Lestari dkk., 2019; Partami, 2022).

METODE

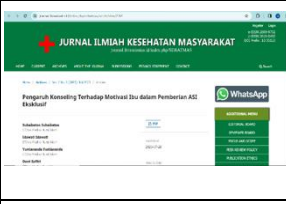

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian mahasiswa tingkat 1 Poltekkes Kemenkes Bandung Jurusan Promosi Kesehatan yang berjumlah 30 mahasiswa. Tes dan pedoman penilaian digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen yang digunakan akan memuat indikator penilaian sebagai berikut: 1) ketepatan analisis, 2) ketepatan sintesis, 3) ketepatan penggunaan bahasa yang informatif. Tabel instrumen rubrik penilaian ulasan baca jurnal adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Instrumen Rubrik Penilaian Ulasan Jurnal

Aspek	Kriteria penilaian	Skor
Identitas Kesesuaian dan ketepatan:		
	1. Judul artikel dan nama penulis	
	2. Nama jurnal	
	3. Nomor, Vol, dan tahun terbit	
	4. Link jurnal	
Orientasi Kesesuaian dan ketepatan:		
	1. Informasi laman jurnal	
	2. Lingkup & fokus jurnal	
	3. Informasi penulis	
	4. Judul artikel lain penulis	
Rangkum Kesesuaian an Jurnal	dan 4 = jika semua aspek ketepatan:	<u>terpenuhi secara tepat.</u>
	1. Latar belakang	3 = jika hanya 3 aspek
	2. Metode penelitian	<u>yang sesuai/tepat.</u>
	3. Hasil	2= jika hanya 2 aspek
	4. simpulan	<u>yang sesuai/tepat. 1 -= jika hanya 1 aspek yang sesuai/tepat.</u>
Analisis	Kesesuaian dan 4 = jika semua aspek ketepatan:	<u>terpenuhi secara tepat.</u>
	1. Kelebihan	3 = jika hanya 3 aspek
	2. Kekurangan	<u>yang sesuai/tepat.</u>
	3. Isi	2= jika hanya 2 aspek
	4. Tata bahasa	<u>yang sesuai/tepat.</u>
		1 -= jika hanya 1 aspek yang sesuai/tepat.

$$NA = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor ideal}} \times 100 =$$

Data hasil penelitian yang menggunakan instrumen pada tabel 1 akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Langkah teknik analisis data yang dilakukan menggunakan teknik Miles dan Huberman: 1) **Reduksi data**, yaitu menyederhanakan, memilah, dan memfokuskan data yang relevan. 2) **Penyajian data**, yaitu menyusun data dalam bentuk narasi dan tabel agar mudah dipahami. 3) **Penarikan kesimpulan dan verifikasi**, yaitu menyimpulkan makna dari data dan memverifikasinya secara berulang.




4.	Pengaruh Konseling terhadap Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif	
5.	Analysis The Effect of Sensory Intervention on Patient's Anxiety According to Magnetic Resonance Imaging-Anxiety Questionnaire (MRI-AQ) and Heart Rate in MRI Lumbar Examination	

PEMBAHASAN

Hasil penelitian telah menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan memberikan ulasan jurnal yang dibaca. Tiga puluh mahasiswa telah menganalisis jurnal dan membuat ulasannya sesuai dengan format yang diberikan oleh dosen. Karena mahasiswa berasal dari jurusan promosi kesehatan, maka jurnal-jurnal yang telah direview pada umumnya merupakan jurnal kesehatan dengan judul artikel juga tentang kesehatan. Berikut lima contoh judul artikel dan jurnal yang diteliti oleh subjek penelitian.

Berdasarkan tabel 2, dapat terlihat semua judul artikel dan nama jurnal berasal dari jurnal kesehatan. Hal tersebut sesuai dengan latar belakang keilmuan mahasiswa yaitu mahasiswa Politeknik Kesehatan.

Tabel 2. Contoh Judul Artikel dan Nama Jurnal yang Diulas

No.	Judul Artikel	Nama Jurnal
1.	Implementasi Kawasan tanpa rokok di sekolah menengah atas swasta wilayah perkotaan	
2.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	
3.	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Diare pada Anak	

Pemahaman Mahasiswa dalam Menerapkan Konsep Kritis pada Kegiatan Analisis Jurnal

Berdasarkan artikel yang sudah terpilih tersebut, mahasiswa membacanya dan membuat teks ulasan menggunakan format yang disediakan oleh dosen. Format ulasan yang dibagikan dapat diidentifikasi pada gambar 1 berikut ini.

Nama Mahasiswa :
NIM :
Kelas :

Format Ulasan Artikel Jurnal

A. Identitas

1. Judul Artikel :
2. Nama Penulis :
3. Nama Jurnal :
4. Nomor, Vol, Tahun terbit:
5. Link Jurnal :

B. Orientasi

1. Masuk ke laman jurnal, tuliskan nama jurnal, keterangan tentang jurnal, topik tulisan, dll. 2. Menuliskan keterangan tentang penulis, instansi penulis, judul-judul lainnya yang pernah ditulis oleh penulis, dll.

C. Rangkuman

(berisi ringkasan isi jurnal, bisa mengacu ke abstrak, atau buat rangkuman sendiri yang memuat: latar belakang, metode, hasil, dan simpulan)

D. Analisis

(berisi kelebihan dan kekurangan artikel jurnal yang dibaca, misalnya dari isi, tata bahasa, lay outing, dll.)

E. Evaluasi

(berisi: simpulan dan saran)

Gambar 1. Format Ulasan Artikel Jurnal Mahasiswa

Format pada gambar 1, diharapkan dapat memberikan ruang bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan

analisis hasil baca jurnal. Beberapa pertanyaan terjawab melalui jawaban pada format di atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui jawaban dalam format tersebut, mahasiswa terlihat sudah memahami dan menerapkan konsep-konsep kritis dalam analisis jurnal sebagai bagian dari tugas pembelajaran berbasis bacaan akademis. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan metodologi analisis sudah tepat untuk mengevaluasi dan merespon konten jurnal yang diberikan dalam tugas pembacaan. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merinci informasi penting dalam jurnal dengan tepat, serta menyajikannya secara terstruktur dalam laporan hasil bacaan.

Terakhir kemampuan mahasiswa menyusun argumentasi kritis berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan dalam jurnal, kemampuan tersebut memengaruhi kualitas analisis mereka. Hal tersebut diperkuat dengan perolehan nilai berdasarkan instrumen penilaian tabel 1, maka diperoleh nilai mahasiswa sebagai berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai per Aspek Teks Ulasan Hasil Baca Jurnal

Aspek Yang Dinilai	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Rata-Rata
Identitas	4	3	3,63
Orientasi	4	2	3,40
Rangkuman	4	2	3,13
Analisis	4	2	2,97
simpulan	2	1	1,70

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat nilai rata-rata 82,41 termasuk kategori baik. Pada umumnya di bagian **identitas**, mahasiswa sudah bisa menjawab dengan tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 100% subjek penelitian sudah tepat menuliskan judul artikel sesuai dengan yang dianalisis. Begitu pula pada nama penulis, nama jurnal, dan pencantuman nomor, vo, dan tahun terbit jurnal. Namun ada 37% subjek penelitian saat ditelusuri *page error*. Selanjutnya di bagian **orientasi**, 47% subjek penelitian sudah bisa masuk ke laman jurnal dan menuliskan informasi jurnal dan penulis secara tepat. Namun sebagian lagi merasa kesulitan pada pencarian informasi tersebut,

sehingga data yang diperlihatkan kurang lengkap. Terutama pada bagian menuliskan artikel penulis yang lainnya 23% subjek penelitian tidak mencantumkannya. Setelah ditelusuri, subjek penelitian masih ada yang kebingungan mencari tahu informasi tentang penulis. Pada bagian **rangkuman**, pada umumnya mahasiswa sudah bisa menuliskan bagian-bagian penting dari jurnal yang diulas. Rangkuman yang ditulis sudah memuat: latar belakang, metode, dan hasil/temuan. 37% subjek penelitian sudah menjawab dengan tepat, sebagian subjek masih kurang tepat di bagian metode dan hasil/temuan. Selanjutnya pada bagian **analisis** juga ditemukan 27% subjek penelitian yang menjawab dengan tepat, terkait dengan kelebihan dan kekurangan jurnal dilihat dari isi, tata Bahasa, sistematika, novelty artikel, dll. terakhir di bagian **simpulan**, sebanyak 63% subjek penelitian sudah bisa menjawab simpulan dan saran dengan tepat. Ada 37% yang belum tepat dalam menuliskan saran.

Kemampuan Mahasiswa dalam Menyusun Argumentasi Kritis

Pembahasan hasil evaluasi terhadap isi analisis subjek penelitian secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian identitas sudah disajikan dengan jelas, judul artikel jelas dan mencerminkan isi yang ringkas dan informatif. Nama Penulis, judul jurnal, no.vol, dan tahun terbit sudah dinyatakan dengan jelas, akurat, dan konsisten dengan gaya kutipan. Link jurnal yang dicantumkan pada umumnya mudah diakses dan mengarah ke publikasi yang benar.
- 2) Bagian orientasi sudah disajikan dengan jelas. Mahasiswa bisa masuk ke laman jurnal; navigasi ke situs jurnal lancar. Mahasiswa menunjukkan informasi yang jelas tentang jurnal dan lingkungannya, serta relevansi topik yang eviden. Keterangan penulis sudah ditulis secara jelas, afiliasi dan judul-judul artikel lainnya juga sudah disebutkan secara rinci. Beberapa

mahasiswa menuliskan lebih dari 10 judul artikel lainnya yang ditulis oleh penulis.

- 3) Bagian rangkuman sudah memuat hasil yang jelas. Detail yang cukup jelas untuk replikasi latar belakang, metode penelitian, hasil dan simpulan dari isi artikel. Latar belakang disajikan dengan jelas. Kontekstualisasi masalah penelitian terurai secara jelas. Metodologi Penelitian diidefinisikan dengan baik dan jelas. Hasil sudah menunjukkan ringkasan temuan yang komprehensif. Presentasi data disajikan secara jelas dan dapat dimengerti. Terakhir simpulan ditulis sesuai dengan tujuan studi pada artikel yang diulas.
- 4) Bagian analisis sudah ditampilkan secara jelas. Isinya kohesif dan terstruktur dengan baik. Isi analisis sudah sesuai dengan yang diarahkan, yaitu terkait tata bahasa, penggunaan sintaksis, juga gaya akademis, font, gambar, dan tabel juga mudah dibaca dan sudah terintegrasi dengan baik.
- 5) Bagian Evaluasi sudah diuraikan secara jelas. Simpulan sudah merangkum hal-hal kunci yang menjadi jawaban dari tujuan penelitian. Simpulan sudah merefleksikan signifikansi studi. Saran pada sebagian analisis sudah memberikan kritik konstruktif, menyarankan bidang penelitian mendatang.

Kemampuan menganalisis jurnal dan menulis resensi teks akademik sangat penting bagi mahasiswa dan peneliti. Miraj dkk. (2021) menyoroti hubungan antara perilaku pencarian informasi, kemampuan IT, kapasitas membaca/menulis, dan kemampuan ketahanan dengan kinerja akademik, menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis jurnal dan mengekstrak informasi yang relevan terkait dengan keberhasilan akademik. Selain itu, Shara dkk. (2020) menemukan korelasi yang kuat antara literasi membaca dan literasi menulis, dengan menekankan keterkaitan kedua keterampilan tersebut. Lebih lanjut, Sataloff dkk. (2021) menekankan pentingnya artikel

ulasan dalam memberikan kejelasan dan wawasan berharga tentang suatu topik, yang menunjukkan pentingnya mengasah keterampilan menulis ulasan teks akademik.

Secara keseluruhan, kemampuan menyusun ulasan jurnal yang tepat dan informatif sudah menunjukkan kombinasi keterampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir tingkat tinggi, kemahiran bahasa, dan pemahaman tentang isi artikel. Dengan mengintegrasikan aspek-aspek ini, individu dapat secara efektif dapat mengevaluasi dan mensintesis konten akademik yang komprehensif dan berpengaruh. Dengan memahami sejauh mana mahasiswa dapat mentransfer pemahaman dari jurnal ke dalam ulasan akademik, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran teks akademik yang lebih efektif di lingkungan pendidikan tinggi. Pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis jurnal dan menulis tinjauan teks akademis tidak hanya penting untuk keberhasilan akademis tetapi juga untuk berkontribusi pada percakapan ilmiah dan memajukan pengetahuan dalam bidang tertentu.

SIMPULAN

Penelitian ini menginvestigasi cara mahasiswa menerapkan konsep-konsep kritis yang ditemui dalam jurnal ke dalam proses penulisan ulasan teks hasil baca jurnal. Hasil penelitian menunjukkan subjek penelitian pada umumnya dapat menyintesis informasi yang memengaruhi kualitas keseluruhan ulasan. Dari kelima aspek yang dievaluasi yaitu identitas, orientasi, rangkuman, analisis, dan simpulan semuanya menunjukkan kategori baik. Dengan perolehan nilai tertinggi 100, nilai terendah 72,22 dan rata-rata nilai 82,41. Adapun manfaat dan saran dari penelitian ini yaitu: 1) memberikan wawasan mendalam tentang hubungan antara kemampuan menganalisis jurnal dan kemampuan menulis teks ulasan. 2) Menyediakan informasi yang berguna untuk pengembangan kurikulum atau strategi pembelajaran yang lebih efektif terkait literasi membaca dan menulis. 3) Dapat memberikan panduan bagi dosen dalam memberikan feedback yang lebih terfokus dan mendalam kepada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M., Ridianingsih, D., & Yunitasari, I. (2022). Efektivitas model pembelajaran project based learning (pjbl) berbasis stem terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4), 247-253.
- Aisyiah, S., Taufina, T., & Montessori, M. (2020). Peningkatan keterampilan berpikir kreatif dan kritis siswa menggunakan metode discovery learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 784-793.
- Allen, H., Cury, A., Gaston, T., Graf, C., Wakley, H., & Willis, M. (2019). What does better peer review look like? underlying principles and recommendations for better practice. *Learned Publishing*, 32(2), 163-175. <https://doi.org/10.1002/leap.1222>
- Amrina, Z., Anwar, V., Alvino, J., & Sari, S. (2022). Analisis technological pedagogical content knowledge terhadap kemampuan menyusun perangkat pembelajaran matematika daring calon guru sd. *Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1069-1079. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1313>
- Daryanes, F. and Putra, R. (2021). Tingkat kemampuan berpikir kritis guru biologi kota pekanbaru. *Journal of Biology Education*, 4(2), 138. <https://doi.org/10.21043/job.v4i2.11660>
- Johnson, R. (2019). The role of critical analysis in composing informative journal reviews. *Journal of Scholarly Writing*, 15(3), 278-291.
- Lestari, P., Wardani, S., & Khusniati, M. (2019). Model problem based learning berbantuan jurnal belajar terhadap kemampuan metakognitif siswa. *Jipva (Jurnal Pendidikan Ipa Veteran)*, 3(1), 38.
- Miraj, M., Lu, C., Said, R., Osei-Bonsu, R., & Rehman, R. (2021). How information-seeking behavior, essential technologies, and resilience enhance the academic performance of students. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.651550>
- Partami, K. (2022). Bimbingan individual untuk meningkatkan kemampuan menyusun penilaian autentik.
- Pujiastuti, I., Damayanti, V. S., Mulyati, Y., & Sastromihardjo, A. (2023). Analisis Kebutuhan Penilaian Membaca Artikel Jurnal di Perguruan Tinggi. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 76-87. <https://doi.org/10.33369/diksa.v9i2.30528>
- Rosyadi, A., Sa'dijah, C., Susiswo, S., & Rahardjo, S. (2021). Berpikir kritis calon guru dalam menyelesaikan masalah kontroversial matematika dengan menggunakan high order thinking skills. *Aksioma Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4), 1973. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4082>
- Sataloff, R., Bush, M., Chandra, R., Chepeha, D., Rotenberg, B., Fisher, & Welling, D. (2021). Systematic and other reviews: criteria and complexities. *Ear Nose & Throat Journal*, 100(6), 403-406.
- Setiadi, D., Jufri, A., Ramdani, A., Jamaluddin, J., & Bachtiar, I. (2020). Pengembangan bahan ajar dan lkpd ipa untuk meningkatkan kompetensi literasi sains bagi guru anggota mgmp ipa smp di kota mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v2i2.372>
- Setiawan, R., Lestari, N., & Apsari, N. (2021). Berpikir kritis dalam fisika menggunakan aplikasi mobile. *Quantum Jurnal Pembelajaran Ipa Dan Aplikasinya*, 1(2).

- Shara, A., Andriani, D., Ningsih, A., & Shinoda, K. (2020). Correlating reading literacy and writing literacy in junior high school pematangsiantar. *Journal of English Education*, 5(2), 72-85. <https://doi.org/10.31327/jee.v5i2.1249>
- Smith, J. (2018). Assessing students' ability to compose journal reviews: Analyzing the quality of direct quotations. *Journal of Academic Writing*, 10(2), 145-162.
- Soares, S., Boyes, M., Parrila, R., & Badcock, N. (2023). Does reading anxiety impact on academic achievement in higher education students?. *Dyslexia*, 29(3), 179-198. <https://doi.org/10.1002/dys.1738>
- Uccelli, P., Galloway, E., Barr, C., Meneses, A., & Dobbs, C. (2015). Beyond vocabulary: exploring cross-disciplinary academic-language proficiency and its association with reading comprehension. *Reading Research Quarterly*, 50(3), 337-356. <https://doi.org/10.1002/rrq.104>
- Ueda, R., Kaga, Y., Kita, Y., Nakagawa, E., Okada, T., & Inagaki, M. (2021). Clinical profile of reading ability and reading and writing achievement of children with borderline full-scale intellectual quotient: a prospective study. *BMC Pediatrics*, 21(1).
- Yi, H., Mo, D., Wang, H., Gao, Q., Shi, Y., Wu, P., & Rozelle, S. (2018). Do resources matter? effects of an in-class library project on student independent reading habits in primary schools in rural china. *Reading Research Quarterly*, 54(3), 383-411. <https://doi.org/10.1002/rrq.238>